

Budidaya Bawang Merah Organik

Written by ndik

Tuesday, 26 June 2018 01:13 - Last Updated Tuesday, 26 June 2018 01:19

2018-06-26

“Siapa bilang produk organik mahal dan susah dijual”



Budidaya Bawang Merah Organik

Written by ndik

Tuesday, 26 June 2018 01:13 - Last Updated Tuesday, 26 June 2018 01:19

Petani bawang merah organik di dusun Nawungan, Bantul DIY, Sumarno mengatakan sudah menerapkan budidaya secara organik sejak th 2014. Saat ini di lahan nya seluas 270 m2, biaya usaha tani bawang merah yang diperlukan hanya rp. 1,5 juta dan pada tahun 2017 hasil jual bawang merahnya sebanyak 10 juta rupiah, dari produksi 400 kg bawang merah rogol kering yang dijual rp. 25 ribu/kg. “Saya tidak menggunakan sarana kimia setetes pun” ujar Sumarno, hal ini disampaikannya saat kunjungan kerja Direktur Perlindungan Hortikultura, Ir. Sri Wijayanti Yusuf, M.Agr.Sc. yg disertai Kepala BPTPH dari 15 Propinsi, tgl 25 Juni 2018, di Dusun Nawungan, Bantul DIY. Sumarno mengatakan bahwa dengan biaya usaha tani yang rendah, produk bawang organiknya sangat bersaing di pasaran, “bawang merah saya selalu habis dibeli, dan tidak pernah sulit untuk menjualnya”. Stephanus Wangsit, ketua Asosiasi Organik Indonesia yg turut hadir pada kunker tsb mengatakan “kami siap bekerjasama dengan petani organik untuk membantu pemasaran produk organik, idealnya kita bisa melakukan kontrak sebelum penanaman dilakukan, sehingga petani tidak perlu khawatir dalam pemasaran produknya” ujarnya.



Budidaya Bawang Merah Organik

Written by ndik

Tuesday, 26 June 2018 01:13 - Last Updated Tuesday, 26 June 2018 01:19



Panen Bawang Organik, Kab. Bantul, DIY
7°57'44", 110°24'41", 279,6m, 14°
25/06/2018 10:28:38 AM

Downloaded from <https://www.researchgate.net/publication/328111111>